

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu masalah utama dalam masyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara. Penelitian ini mengenai gambaran penggunaan dua obat kombinasi antihipertensi di RSUD Karawang Periode Juli-Desember 2019. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dua terapi kombinasi antihipertensi, efektivitas terapi dan biaya terapi. Metode penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif yang diambil dari pasien hipertensi poliklinik penyakit dalam. Kriteria inklusi pasien terdiagnosa hipertensi, usia >18 tahun, mendapatkan terapi rutin selama 3 bulan. Analisis karakteristik, efektivitas terapi dan efektivitas biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat antihipertensi dua kombinasi pada pasien hipertensi di RSUD Karawang periode Juli-Desember 2019 penggunaan antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi CCB dengan ARB, berdasarkan jenis obatnya amlodipin dengan candesartan sebesar 26,56%, total rata-rata biaya yang paling rendah adalah kombinasi CCB dengan ACEI sebesar Rp 83.741.33 dan yang paling besar kombinasi CCB dengan BB Rp. 183.091.42. Terapi dua kombinasi yang paling efektif adalah terapi kombinasi CCB dengan ACEI dengan presentase 75,00% dibandingkan lainnya. Jadi terapi antihipertensi yang paling *cost effective* berdasarkan nilai REB yaitu kombinasi CCB dengan ACEI dengan nilai Rp. 1.116.55.

Kata kunci : analisis efektivitas biaya, hipertensi, antihipertensi, dua kombinasi



ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is one of the main problems in society in Indonesia and in several countries. This study is about the description of the use of two combination antihypertensive drugs in the RSUD Karawang period of July-December 2019. The purpose of this study is to describe the two combination antihypertensive therapies, the effectiveness of therapy and the cost of therapy. This research method is a non-experimental research with retrospective data collection taken from hypertensive patients in internal medicine polyclinic. The inclusion criteria for patients diagnosed with hypertension, age > 18 years, received routine therapy for 3 months. Analysis of characteristics, therapeutic effectiveness and cost effectiveness. The results showed that two combinations of antihypertensive drugs in hypertensive patients at RSUD Karawang for the period July-December 2019, the most widely used antihypertensive use was a combination of CCB with ARB, based on the type of drug amlodipine with candesartan, 26.56%, the most average total cost. low is the combination of CCB with ACEI of Rp. 83,741.33 and the largest is the combination of CCB and BB of Rp. 183,091.42. The most effective two combination therapy is CCB and ACEI combination therapy with a percentage of 75.00% compared to others. So the most cost effective antihypertensive therapy based on the REB value is the combination of CCB and ACEI with a value of Rp. 1.116.5.

Keywords : cost effectiveness analysis, hypertension, antihypertension, two combinations

